

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, M. E. da C., Rame, M. M. T., & Lutsina, N. W. (2021). Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas Oebobo Kota Kupang Pada Tahun 2019. *CHM-K Pharmaceutical Scientific Journal*, 4(1), 249–254.
- Arfianingsih, D. P., K, I. N., & Artini, K. S. (2023). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Soerato Gemolong Kabupaten Sragen. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 165–185. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i3.2646>
- Caroline, Ivonie., Fudholi, Achmad., Endarti, Dwi. (2017). Evaluasi Ketersediaan Obat Sebelum Dan Sesudah Implementasi JKN Pada Puskesmas Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 7(1), 30-39
- Chaira, S., Zaini, E., & Augia, T. (2016). Evaluasi Pengelolaan Obat pada Puskesmas di Kota Pariaman. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(1), 35-41.
- Choirunnisa, R. P., & Pratiwi, Y. (2017). Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan Obat Di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak Pada Tahun 2017. *Prosiding Hefa*. 3: 251-256.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008)^b. *Pedoman Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Dyahariesti, N., & Yuswantina, R. (2017). Evaluasi Keefektifan Pengelolaan Obat di Rumah sakit. *Media farmasi Indonesia*. 14(1): 1489-1490.
- Febriawati, H. (2013). *Manajemen Pengelolaan Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kemendes RI. (2019). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI, & JICA. (2010)^a. *Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan: Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI, & JICA. (2010)^b. *Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan: Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di*

Puskesmas. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Mahdiyani, U., Wiedyaningsih., & Endarti, D. (2016). Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengendalian di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 8(1), 24-31.

Malinggas, N. E. R., Posangi, J., & Soleman, T. (2015). Analysis of Logistics Management Drugs In Pharmacy Installation District General Hospital Dr . Sam Ratulangi Tondano kesehatan bagi masyarakat dengan merupakan salah satu kegiatan di rumah satu unit di rumah sakit yang bertugas dan merupakan salah satu se. *Jikmu*, 5(2b), 448–460.

Mellen, R. C., & J.Pudjiraharjo, W. (2013). Faktor Penyebab dan kerugian Akibat Stockout dan Stagnant Obat di unit Logistik RSU Haji Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 99-107.

Patatan, A., Satibi., & Widodo, G.P., (2019). Evaluasi Pengelolaan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota M di Era JKN. *Chkm Pharmaceutical Scientific Jaournal*, 2(1), 1-9.

Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Pudjaningsih, D. (1996). *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit*. Tesis. Fakultas Kedokteran, Program Pendidikan Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Quick, J.D., Hume, M.L., Ranin, J.R., O'Connor, R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., and Garnet, A. (2012). *Managing Access to Medicines and Health Technologies*, 3th, Kumarin Press Inc, United State of America.

Rismalawati, Lestari, H., & Ahmad, L. A. (2015). Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2015. 1-9.

Rosmania, F. A., & Supriyanto, S. (2015). Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock pada Stagnant dan Stockout. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 1-10.

Saputera, M. M. A., Yunika Sari, N., & Jannah, F. (2021). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Tahap Selection Dan Procurement Di Puskesmas Cempaka Putih Tahun 2018. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.36387/jifi.v4i1.686>


Satibi. (2014). *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Universitas Gadjah

Mada.


- Satibi, Prasetyo, S. D., Rokhman, M. R., & Aditama, H. (2019). *Indikator Mengembangkan Consensus untuk Menilai Kualitas Pelayanan Farmasi di Puskesmas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Seto, S., Nita, Y., & Triana, L. (2012). *Manajemen Farmasi Lingkup: Apotek, Farmasi, Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi. Edisi Tiga*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sulistyowati, W. D., Restyana, A., & Yuniar, A. W. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI)*, 1(2), 60–75.
- Wahyuni, A., Reda, Aisyah, N., & Ilahi, F. S. (2022). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 5(2), 183–191. <https://doi.org/10.36387/jifi.v5i2.1056>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Borneo Lestari Banjarbaru



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
 Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
 www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



Banjarmasin, 02 Februari 2024

Nomor : 063 /UNBL/FF/S1F-AJ/UMM.01/0224
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian Skripsi

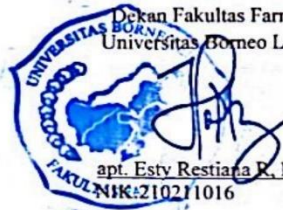
Kepada Yth.
Dinas kesehatan Kabupaten Pulang Pisau
 di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Farmasi Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa (i) kami melakukan Penelitian Skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Februari sd Mei 2024 di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa (i) tersebut :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA(I)	JUDUL
1	4820102220075	Oktri Wahyu Nyai	Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan, Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Puskesmas Maluku Kabupaten Pulang Pisau

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari
 apt. Esty Restiana R. M. Kes
 NIK:210211016

Tembusan :
 1. Arsip Prodi

Lampiran 2. Surat Persetujuan Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau



**PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU
DINAS KESEHATAN**

Jl. W.A.D DUHA Komplek Perkantoran Rwy 4 Pulang Pisau, Kalimantan Tengah 74811

Pulang Pisau, 7 Maret 2024

Nomor : 000.B/6/DINKES/III/2024

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian Skripsi

Kepada :

Yth. Rektor Universitas Borneo Lestari
Fakultas Farmasi
di -

Tempat

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari, Nomor : 063/UNBL/FF/SIF-AJ/UMM.01/024, Perihal : Ijin Penelitian Skripsi. Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : OKTRI WAHYU NYAI

NIM : 4820102220075

Judul : Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan, Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Puskesmas Maluku Kabupaten Pulang Pisau

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui atas izin yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut di atas dan setelah selesai melakukan kegiatan tersebut yang bersangkutan wajib menyerahkan laporan hasil kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau.

Demikian Surat Persetujuan Ijin ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten
Pulang Pisau,



dr. Pande Putu Gina
Pembina Tingkat I
NIP. 196809222002121003

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Borneo Lestari Banjarbaru Ke Puskesmas X



UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS FARMASI



Jalan Kelapa Sawit II Bumi Berkah Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan 70714
Pusat KontakPublikasi@Laman: www.unbl.ac.id

Banjarmasin, 22 Juli 2024

Nomor : 178/UNBL/FF/SIF-AJ/AKM.5.19/0724
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

di Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Farmasi Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa (i) kami melakukan Penelitian Skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa (i) tersebut :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA(I)	JUDUL
1	4820102220075	Oktri Wahyu Nyai	Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Seleksi, Pengadaan dan Distribusi di Puskesmas Kabupaten Pulang Pisau tahun 2023

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Borneo Lestari



apt. Eka Fitri Susiani, M.Sc
NIK.10512024

Tembusan :
1. Arsip Prodi

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Borneo Lestari Banjarbaru Ke Puskesmas Y



Banjarmasin, 22 Juli 2024

Nomor : 177/UNBL/FF/SIF-AJ/AKM 5.19/0724
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

di Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Farmasi Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa (i) kami melakukan Penelitian Skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa (i) tersebut :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA(I)	JUDUL
1	4820102220075	Oktri Wahyu Nyai	Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Seleksi, Pengadaan dan Distribusi di Puskesmas Kabupaten Pulang Pisau tahun 2023

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari



apt. Eka Fitri Susilani, M.Sc
 NIK.10512024

Tembusan :
 1. Arsip Prodi

Lampiran 5. Daftar Wawancara

**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI PADA TAHAP
SELEKSI, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI PUSKESMAS X DAN Y
KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2023**

Hari/Tanggal Wawancara :

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/ibu dalam menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Mohon jawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan hati nurani.

Daftar Pertanyaan untuk informan Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana proses perencanaan dan pengadaan kebutuhan persediaan obat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau? Dan siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan obat?
2. Metode apa yang digunakan pada perencanaan dan pengadaan tahun 2023?
3. Apakah Dinas Kesehatan dalam pengadaan sesuai dengan DOEN dan FORNAS?
4. Apakah obat yang direncanakan dan diadakan sudah memenuhi kebutuhan Puskesmas?
5. Apakah pihak Dinas Kesehatan mengetahui Puskesmas biasanya dalam permintaan menggunakan format permintaan seperti apa?
6. Apakah ada pengawasan terhadap kebutuhan obat di Puskesmas? Bagaimana cara pengawasannya?

7. Apakah ada tindakan dari Dinas Kesehatan dan pihak terkait tentang obat yang kadaluwarsa dan obat yang tidak jalan selama beberapa bulan?
8. Apakah ada faktor yang mempengaruhi obat kadaluwarsa dan obat yang tidak jalan selama beberapa bulan?

Lampiran 6. Transkrip Hasil Jawaban Wawancara

No. Identitas Informan	
1. Nama	apt. Lambang Suncoko, S.Farm
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Pendidikan	Apoteker
4. Jabatan	Pihak Pengadaan Obat

Jawaban	
1.	<p>Perencanaan obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau mengawali kegiatan perencanaan kebutuhan obat dengan memberi instruksi kepada petugas pengelola obat di Puskesmas untuk melakukan rekapitulasi pemakaian obat tahun sebelumnya dalam bentuk laporan yaitu Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO). Kemudian LPLPO diajukan ke dinas kesehatan melalui bagian farmasi, selanjutnya bagian farmasi akan membuat Rencana Kebutuhan Obat (RKO) Publik Kabupaten/Kota. RKO tersebut dibahas bersama dengan Kepala Dinas Kesehatan dan bagian pengadaan obat di dinas kesehatan yaitu Unit Layanan Pengadaan (ULP). Selain data yang diperoleh dari Puskesmas, perencanaan juga mencakup data yang dimiliki oleh bidang program yang bertugas menyusun anggaran di bidang kesehatan, pengendalian atau pemantauan, evaluasi, analisis serta pelaporan hasil pencapaian dan pemanfaatan program kesehatan. Program tersebut yaitu bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan Masyarakat, dimana bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari Pelayanan Medik, Gizi, dan Kesehatan Keluarga. Sedangkan bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Wabah dan Bencana, dan Kesehatan Lingkungan. Proses pengadaan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan menggunakan prosedur e-Purchasing berdasarkan katalog elektronik (<i>e-Catalogue</i>). Pengadaan obat yang dilaksanakan harus sesuai dengan Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan ketentuan-ketentuan dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa</p>

Instansi Pemerintah dan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Ketentuan yang dijadikan pedoman dalam proses pengadaan obat dimulai dari meninjau atau memeriksa kembali tentang proses pemilihan obat, menyesuaikan dengan dana, memilih metode pengadaan, mengalokasikan dan memilih *supplier*, menentukan syarat-syarat 27 kontrak, memantau status pesanan, menerima dan mengecek obat, pembayaran, mendistribusikan obat dan mengumpulkan informasi mengenai pemakaian. Pengadaan obat di IFK Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) disebut DAK (Dana Alokasi Khusus) dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) disebut DAU (Dana Alokasi Umum) obat program buffer stock dari pusat dan buffer stock dari provinsi. Jenis pengadaan obat di IFK Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau yaitu pengadaan tahunan (1 tahun sekali) dan permintaan langsung *buffer* stok dari Puskesmas seluruh Kabupaten Pulang Pisau ke Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Pulang Pisau.

2. Proses perencanaan kebutuhan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau menggunakan 2 jenis metode yaitu metode konsumsi dan metode morbiditas. Penguatan perencanaan kebutuhan obat diwujudkan dalam suatu perhitungan sesuai dengan kekhususan masing-masing program untuk diterapkan secara nasional melalui Matriks Perhitungan Kebutuhan Obat dan Vaksin Program yang telah disusun sejak awal tahun 2023 untuk kebutuhan tahun 2024 pada aplikasi e-monev obat.

 3. Dinas Kesehatan dalam pengadaan sesuai dengan DOEN dan FORNAS Formularium Nasional (Fornas) merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan wajib tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Peranan Fornas menjadi sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada era JKN. Sebagai instrumen kendali mutu dan kendali biaya dalam pelayanan JKN, Fornas bermanfaat menjadi acuan bagi penulis resep,
-

mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Obat yang di rencanakan telah sesuai dengan kebutuhan Puskesmas karna ketentuan-ketentuan dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan rekapitulasi stok pemakaian dan permintaan obat Puskesmas, dalam bentuk laporan yaitu Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) selain itu Puskesmas Wajib menyampaikan RKO Obat puskesmas di awal tahun dengan melihat jumlah, kasus, jumlah pasien dan penggunaan obat pada bulan sebelumnya sebagai dasar tim Dinas Kesehatan dalam menyusun RKO untuk melakukan perencanaan dan pengadaan obat.

 5. Dalam melakukan permintaan ke Gudang Obat Dinas Kesehatan, Puskesmas wajib mengirimkan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) sebagai acuan agar dapat mendistribusikan obat, BMHP, maupun alat kesehatan yang dibutuhkan oleh puskesmas dimana di LPLPO tercantum nama obat satuan, stok awal, penerimaan, persediaan, pemakaian, stok akhir, stok optimum, dan permintaan. LPLPO tersebut kemudian diserahkan kepada Apoteker yang bertanggung jawab di Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau untuk dilakukan pengecekan Laporan puskesmas dikirim setiap bulannya, ada atau tidak adanya permintaan obat

 6. Dinas Kesehatan rutin melakukan monitoring dan evaluasi obat di Puskesmas dengan cara terjun langsung ke Puskesmas setiap 3 bulan sekali sebagai bentuk pengawasan tentang bagaimana cara pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat Puskesmas yang wajib disampaikan.

 7. Perlakuan untuk obat yang sudah kedaluwarsa baik obat kadaluarsa yang ada di Dinas Kesehatan maupun yang ada di Puskesmas akan dimasukkan ke dalam area karantina kemudian dipisahkan lalu dimusnahkan. Pemusnahan obat ED dilakukan setiap $\pm 3-5$ tahun sekali dilihat dari jumlah dan kapasitas daya tampung karena meminimalisir biaya Pengirimannya. Pemusnahan Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau bekerja sama dengan
-

pihak ke tiga. Obat yang tidak jalan selama beberapa bulan bisa saja terjadi pada Dinas Kesehatan, hal ini bisa terjadi karena menurunnya kasus atau permintaan dari Puskesmas, namun obat tetap wajib tersedia di Dinas Kesehatan.

-
8. Masalah pengelolaan obat yang dominan terjadi di puskesmas, disebabkan adanya faktor perubahan pola persepsian yaitu obat tidak diresepkan kembali oleh dokter sehingga obat menumpuk di ruang penyimpanan obat dan menjadi kadaluwarsa, selain itu faktor tanggal kadaluwarsa yang terlalu pendek. Terjadinya stok mati disebabkan proses perencanaan dan pengadaan obat yang kurang baik sehingga dengan temuan ini perlu dilakukan validasi perencanaan obat yang disesuaikan dengan kebutuhan obat serta peningkatan manajemen pengelolaan obat kadaluwarsa dan penguatan sistem penerimaan obat di Puskesmas.
-

Lampiran 7. Lembar Observasi

**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI PADA TAHAP
SELEKSI, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI PUSKESMAS X DAN Y
KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2023**

Hari/Tanggal Pengisian :

**Daftar Lembar Observasi Pengelola Obat/Penanggung Jawab Obat di
Puskesmas**

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja :

**B. Lembar Observasi Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis
Pakai**

No.	Observasi	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah perencanaan kebutuhan sediaan farmasi di Puskesmas setiap periode dilaksanakan ?		
2.	Apakah proses seleksi di Puskesmas berdasarkan pola penyakit, pola konsumsi periode sebelumnya dan data mutasi?		
3.	Apakah proses seleksi obat mengacu pada Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional (FORNAS) ?		
4.	Apakah proses seleksi obat melibatkan tenaga kesehatan lainnya ?		
5.	Apakah proses perencanaan kebutuhan obat pertahun dilaksanakan secara berjenjang (<i>Bottom-up</i>) ?		
6.	Apakah terdapat dokumen LPLPO ?		
7.	Apakah permintaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan ?		
8.	Apakah perencanaan sesuai dengan dokumen LPLPO ?		

9.	Apakah penerimaan obat yang diterima sesuai dengan permintaan Puskesmas ?		
10.	Apakah dalam penerimaan obat Puskesmas melakukan pengecekan kemasan, jenis, jumlah dan bentuk sediaan obat berdasarkan LPLPO ?		
11.	Apakah dalam penerimaan obat Puskesmas melakukan pengecekan kemasan, jenis, jumlah dan bentuk sediaan obat berdasarkan Berita Acara Surat Penyerahan Barang (SPB) ?		
12.	Apakah Puskesmas melakukan pengecekan <i>Expired Date</i> (ED) dan Nomer <i>Batch</i> ?		
13.	Apakah pengeluaran obat ke bagian sub unit yang berada di lingkungan Puskesmas menggunakan peresepan ?		
14.	Apakah pengeluaran obat ke bagian sub unit yang berada di lingkungan Puskesmas sesuai lembar permintaan tiap sub unit ?		
15.	Apakah pengeluaran obat ke pasien sesuai resep ?		

Lampiran 8. Transkrip Jawaban Lembar Observasi Puskesmas X

No.	Observasi	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi di Puskesmas setiap periode dilaksanakan ?		√
2.	Apakah Proses Seleksi di Puskesmas berdasarkan pola penyakit, pola konsumsi periode sebelumnya dan data mutasi?	√	
3.	Apakah Proses Seleksi Obat mengacu pada Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional (FORNAS) ?		√
4.	Apakah Proses Seleksi Obat melibatkan Tenaga Kesehatan lainnya ?	√	
5.	Apakah Proses Perencanaan Kebutuhan Obat pertahun dilaksanakan secara berjenjang (<i>Bottom-up</i>) ?	√	
6.	Apakah terdapat dokumen LPLPO ?	√	
7.	Apakah permintaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan ?	√	
8.	Apakah perencanaan sesuai dengan dokumen LPLPO ?	√	
9.	Apakah penerimaan obat yang diterima sesuai dengan permintaan Puskesmas ?		√
10.	Apakah dalam penerimaan obat Puskesmas melakukan pengecekan kemasan, jenis, jumlah dan bentuk sediaan obat berdasarkan LPLPO ?	√	
11.	Apakah dalam penerimaan obat Puskesmas melakukan pengecekan kemasan, jenis, jumlah dan bentuk sediaan obat berdasarkan Berita Acara Surat Penyerahan Barang (SPB) ?	√	
12.	Apakah Puskesmas melakukan pengecekan <i>Expired Date</i> (ED) dan Nomer <i>Batch</i> ?	√	
13.	Apakah pengeluaran obat ke bagian sub unit yang berada di lingkungan Puskesmas menggunakan persepan ?	√	
14.	Apakah pengeluaran obat ke bagian sub unit yang berada di lingkungan Puskesmas sesuai lembar permintaan tiap sub unit ?	√	
15.	Apakah pengeluaran obat ke pasien sesuai resep ?	√	

Lampiran 9. Transkrip Jawaban Lembar Observasi Puskesmas Y

No.	Observasi	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi di Puskesmas setiap periode dilaksanakan ?	√	
2.	Apakah Proses Seleksi di Puskesmas berdasarkan pola penyakit, pola konsumsi periode sebelumnya dan data mutasi?	√	
3.	Apakah Proses Seleksi Obat mengacu pada Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional (FORNAS) ?		√
4.	Apakah Proses Seleksi Obat melibatkan Tenaga Kesehatan lainnya ?	√	
5.	Apakah Proses Perencanaan Kebutuhan Obat pertahun dilaksanakan secara berjenjang (<i>Bottom-up</i>) ?	√	
6.	Apakah terdapat dokumen LPLPO ?	√	
7.	Apakah permintaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan ?	√	
8.	Apakah perencanaan sesuai dengan dokumen LPLPO ?	√	
9.	Apakah penerimaan obat yang diterima sesuai dengan permintaan Puskesmas ?	√	
10.	Apakah dalam penerimaan obat Puskesmas melakukan pengecekan kemasan, jenis, jumlah dan bentuk sediaan obat berdasarkan LPLPO ?	√	
11.	Apakah dalam penerimaan obat Puskesmas melakukan pengecekan kemasan, jenis, jumlah dan bentuk sediaan obat berdasarkan Berita Acara Surat Penyerahan Barang (SPB) ?	√	
12.	Apakah Puskesmas melakukan pengecekan <i>Expired Date</i> (ED) dan Nomer <i>Batch</i> ?	√	
13.	Apakah pengeluaran obat ke bagian sub unit yang berada di lingkungan Puskesmas menggunakan persepan ?	√	
14.	Apakah pengeluaran obat ke bagian sub unit yang berada di lingkungan Puskesmas sesuai lembar permintaan tiap sub unit ?	√	
15.	Apakah pengeluaran obat ke pasien sesuai resep ?	√	

Lampiran 10. Lembar Wawancara Faktor Penyebab

**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI PADA TAHAP
SELEKSI, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI PUSKESMAS X DAN Y
KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2023**

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/ibu dalam menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Mohon Jawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan hati nurani.

Daftar Pertanyaan untuk informan Instansi di Puskesmas Kabupaten Pulang Pisau

A. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan :
 Puskesmas :
 Tanggal pengisian Jawaban :

B. Pertanyaan

1. Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa ketersediaan obat DOEN yang ada di Puskesmas masih di bawah standar Satibi *et al.* (2019) yaitu 100%, menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?
2. Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa ketersediaan obat FORNAS yang ada di Puskesmas masih di bawah standar Satibi *et al.* (2019) yaitu 100%, menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?
3. Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa ketepatan pengadaan dengan kenyataan pakai obat di Puskesmas masih di bawah standar Satibi *et al.* (2019) yaitu 100%, menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?

4. Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa obat kadaluwarsa di Puskesmas memiliki nilai lebih besar dari standar Satibi (2014) yaitu 0%. Menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?
5. Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa obat stok mati/obat yang tidak jalan selama beberapa bulan di Puskesmas memiliki nilai lebih besar dari standar Satibi (2014) yaitu 0%. Menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?
6. Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa pendistribusian yang diberikan Instalasi Farmasi memiliki nilai dibawah standar Depkes (2010) yaitu 100%. Menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?

Lampiran 11. Transkrip Hasil Jawaban Faktor Penyebab

Transkrip Jawaban Untuk Informan Puskesmas X dan Y di Kabupaten Pualng Pisau

Identitas Informan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Nama	apt. RY, S.Farm.	PTG, AMd. Farm	apt. AA, S.Farm	NK, Amd. Farm
Umur	38 tahun	26 tahun	40 tahun	27 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pendidikan	Apoteker	Asisten Apoteker	Apoteker	Asisten Apoteker
Bertugas di Puskesmas	Puskesmas Maluku	Puskesmas Maluku	Puskemas Bereng	Puskemas Bereng
Tanggal Pengiriman	27 Juni 2024	27 Juni 2024	25 Juni 2024	25 Juni 2024
Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban	Jawaban
Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa ketersediaan obat DOEN yang ada di Puskesmas masih di bawah standar Satibi <i>et al.</i> (2019) yaitu 100%, menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?	Karena ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Kabupaten yang tidak dapat memenuhi permintaan berdasarkan LPLPO	Karena kemungkinan dalam hal distribusi yang tidak merata, perencanaan yang kurang optimal	Karena pengadaan dilakukan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten dan Puskesmas belum bisa melakukan pengadaan obat	Karena pada saat perencanaan/seleksi sediaan farmasi dilakukan dengan mempertimbangkan pola penyakit, pola konsumsi sediaan farmasi sebelumnya, serta permintaan GFK berdasarkan LPLPO dari Dinas Kesehatan sehingga tidak semua obat DOEN tersedia di Puskesmas

<p>Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa ketersediaan obat FORNAS yang ada di Puskesmas masih di bawah standar Satibi <i>et al.</i> (2019) yaitu 100%, menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?</p>	<p>Karena ketidakmampuan dari Instalasi Farmasi Kabupaten untuk pemenuhan permintaan Puskesmas yang berdasarkan Fornas</p>	<p>Perencanaan yang kurang optimal, penerimaan obat diluar dari permintaan obat, dan distribusi yang tidak merata sesuai dengan RKO</p>	<p>Karena pengadaan dilakukan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten dan Puskesmas belum bisa melakukan pengadaan obat</p>	<p>Karena pada saat perencanaan/seleksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan pola penyakit, pola konsumsi sediaan farmasi sebelumnya serta permintaan ke GFK berdasarkan LPLPO yang sudah mereka dibuat.</p>
<p>Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa ketepatan pengadaan dengan kenyataan pakai obat di Puskesmas masih di bawah standar Satibi <i>et al.</i> (2019) yaitu 100%, menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?</p>	<p>Karena pola penyakit yg berbeda tiap tahun sedangkan pengadaan per 1 tahun menimbulkan ketidaktepatan antara perencanaan, pengadaan, dan ketersediaan obat</p>	<p>Kurangnya perencanaan bersama untuk menentukan standar pengadaan yang baik dan benar di Puskesmas</p>	<p>Karena untuk penyakit akut bisa terjadi perubahan dari tahun ke tahun</p>	<p>Karena masih banyak faktor yang bisa menyebabkan hal tersebut seperti adanya perubahan pola penyakit tiap bulan yang bisa berubah-ubah ataupun terjadi kejadian luar biasa (KLB) sehingga konsumsi sidaan farmasi pada obat-obat tertentu saja yang lebih terpakai</p>

<p>Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa obat kadaluwarsa di Puskesmas memiliki nilai lebih besar dari standar Satibi (2014) yaitu 0%. Menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?</p>	<p>Karena perubahan pola penyakit serta obat dengan ED pendek yang di terima dari IF menyebabkan banyaknya obat ED</p>	<p>Karena biasanya pada saat penerimaan barang, kemungkinan barang kadaluwarsa yang lebih diutamakan dan dalam jumlah besar sehingga susah untuk menghabiskannya</p>	<p>Dikarenakan obat yang diterima EDnya kurang dari 2 tahun, penerimaan distribusi obat dari Instalasi Farmasi Kabupaten jumlahnya lebih besar dari yang diminta</p>	<p>Karena masih kurangnya keterpatan perencanaan dan pengendalian sediaan serta pengaruh dari perubahan pola penyakit yang pasti tidak akan sama penggunaan obat tiap bulannya serta dikarenakan oabt yang didapat dari GFK/pendistribusian sediaan memiliki masa kadaluwarsa pendek atau tidak lama</p>
<p>Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa obat stok mati/obat yang tidak jalan selama beberapa bulan di Puskesmas memiliki nilai lebih besar dari standar Satibi (2014) yaitu 0%. Menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?</p>	<p>Dikarenakan perencanaan persatu tahun tidak dapat memperkirakan pola penyakit dikemudian hari, terdapat antibiotik dan obat untuk penyakit tertentu yang tidak terjadi kasus selama obat tersedia hingga pembuatan LPLPO ditahun berikutnya</p>	<p>Karena kebanyakan obat yang stok mati jarang digunakan oleh tenaga medis dan kurangnya akan infomasi ketersediaan obat tersebut</p>	<p>Antibiotik yang spesifik untuk bakteri tertentu</p>	<p>Karena petugas tidak dapat memprediksi perubahan pola penyakit pasien tiap bulannya, juga karena penggunaan obat dari penguna resep yang kadang hanya obat-obat tertentu saja yang disukai/diresepkan sehingga kadang ada obat</p>

				lain yang kurang dimanfaatkan atau dipergunakan
Berdasarkan dari data penelitian yang didapatkan, diperoleh hasil bahwa pendistribusian yang diberikan Instalasi Farmasi memiliki nilai dibawah standar Depkes (2010) yaitu 100%. Menurut Bapak/Ibu mengapa hal ini bisa terjadi ?	Dikarenakan jarak yang jauh, kurangnya dana serta perencanaan pedistribusian oleh Dinas Kesehatan sehingga pendistribusian obat sering terhambat	Kadaluwarsa yang sangat dekat, terdapat kelebihan stok di puskesmas, kurangnya peningkatan standar SDM yang ada.	Dana untuk perjalanan Dinas distribusi obat kurang, yang standarnya 4 kali dalam setahun bisa menjadi 2 kali dalam setahun	Karena adanya pertimbangan dari permintaan berdasarkan pola penyakit dan jumlah kunjungan masing-masing unit pelayanan

Lampiran 12. Data Kesesuaian Item Obat yang Tersedia dengan DOEN

Nama Puskesmas	Σ Item Obat sesuai DOEN	Σ Obat yang tersedia	Hasil (%)
Puskesmas X	367	498	73,69%
Puskesmas Y	368	498	73,89%






Lampiran 13. Data Kesesuaian Item Obat yang Tersedia dengan FORNAS

Nama Puskesmas	Σ Item Obat sesuai FORNAS	Σ Obat yang tersedia	Hasil (%)
Puskesmas X	371	498	74,50%
Puskesmas Y	376	498	75,50%


Lampiran 14. Data Kesesuaian Pengadaan Obat dalam Kenyataan Pakai

Nama Puskesmas	Σ Pengadaan Obat	Σ item obat dalam kenyataan pakai	Hasil (%)
Puskesmas X	398	420	94,76%
Puskesmas Y	408	429	95,10%

Lampiran 15. Data Obat Kadaluwarsa Puskesmas X

 							
DAFTAR OBAT RUSAK DAN EXPIRED DI PUSKESMAS						2023	
Nomor : /TU-IPKM-MLK/2024							
NO	NAMA OBAT	SATUAN	HARGA [Rp]	SISA STOK	NILAI	TAHUN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Cotrimoxazole/Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi: sulfametoksazol 400 mg + trimetoprim 80 mg	TAB	138.00	500	69,000.00	2020	Exp. Jan '23
2	BIOSAVE Serum anti bisa ular A.B.U. I inj (i.m./i.v)	Vial	517,132.00	5	2,585,660.00	2021	Exp. Feb '23
3	Amoxicillin Trihydrate tablet/kapsul/kaplet/kapsab 500 mg, kemasan strip/blister (G)	Tablet	241.00	2,316	558,156.00	2021	Exp. Juni '23
4	Diarepan injeksi 5 mg/ml	Ampul	1,545.00	40	61,800.00	2021	Exp. Juni '23
5	PLAINGIT C2493	BOX	66,263.00	3	198,789.00	2022	Exp. Juni '23
6	Eugenol cairan	Botol	20,358.41	12	244,300.92	2022	Exp. Juli '23
7	Cefadroxil monohydrate sirup kuring 125 mg/5ml	Botol	4,360.00	3	13,080.00	2020	Exp. Juli '23
8	Ketorolak Ketorolac tromethamine inj 30 mg/ml (3%)	Ampul	923.00	50	46,150.00	2021	Exp. Agusi '23
9	Ondansetron hydrochloride HCl dihydrate tablet/kapsul/kaplet 8 mg	Tablet	320.00	990	316,800.00	2022	Exp. Sept '23
10	Cefadroxil sirup kuring 125 mg/5ml	Botol	4,180.00	230	961,400.00	2021	Exp. Okt '23
11	Asam folat/folic acid tablet/kapsul/kaplet 0,4 mg	Tablet	46.00	600	27,600.00	2021	Exp. Okt '23
12	Fitomenadion (Vit.K1) tablet/kaplet salut gula 10 mg	Tablet	912.00	600	547,200.00	2020	Exp. Des '23
TOTAL				5,349	5,629,935.92		
Mengetahui,		Maliku, 03 Januari 2024					
Kepala Puskesmas		Pengelola Obat Puskesmas Malik					
  SUPTIK SIA, SKM NIP. 196711071989011003		 NIP. 196910092011012007					

Lampiran 16. Data Obat Kadaluwarsa Puskesmas Y

 PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BERENG Alamat: Jln. Tajahan Antang, RT IV, Kel. Bereng, Kec. Kahayan Hilir No Hp: 0813-1009-3400 Email: puskesmas.bereng@gmail.com Kode Pos: 74811 							
DAFTAR OBAT RUSAK DAN EXPIRED DI PUSKESMAS BERENG PER 31 Desember 2023							
Nomor: 445/024/PKM-BRG/002/II/2024							
NO	NAMA OBAT	SATUAN	HARGA [Rp]	SISA STOK	NILAI	TAHUN	KETERANGAN
1	Amoksisilin Amoxicilin tablet / kapsul kaplet kaptab 500mg kemasan strip /blister (G)	TABLET	248	1000	248000.00	2019	2021
2	Furosemid tablet/ kapsul/ kaplet 40 mg	Tablet	83	900	80100.00	2017	2021
3	Glimepirik Tab 1 mg	Tablet	174	1500	261000.00	2018	2021
4	Lidocaine Hydrochloride injeksi 2 %	Ampul	1,382.00	30	41460.00	2018	2021
5	Glukosa larutan infus 5 % 500 mL	botol	7,363.00	10	73.630,00	2020	2021
6	Zinc sulfate tablet 20 mg	Tablet	631	300	189300.00	2020	2021
7	Methylergometrine Maleate/ Methylergometrine/ Metileergometrin tablet/kaplet salut selaput 0,125 mg	TAB	271	100	27100.00	2019	2022
8	Lidokain Injeksi 2 % (HCL)	Ampul	1,337.00	5	6685.00	2017	2022
9	Povidone Iodine 60 ml	Bottle	4,070.00	10	40700.00	2019	2022
10	Garam Oralit I serbuk, kombinasi: Natrium klorida 0,52 g + kalium klorida 0,30 g + Timatium sibat dihidrat 0,58 g + Glukosa Anhidrat 2,70 g	Sachet	281	400	112400.00	2020	2022
11	Prednison tablet 5 mg	Tablet	73	1000	79000.00	2020	2022
TOTAL							
Mengetahui,		Bereng, 3 Januari 2024					
Kepala Puskesmas:		Pengelola Obat Puskesmas Maluku					
 YUNASIA, Md. Keb NIP.19740124 200604 2 011							

Lampiran 17. Data Obat Stok Mati Puskesmas X

NO	NAMA OBAT	SATUAN
1	Amoksisilin Amoxicilin tablet / kapsul kaplet kaptab 500mg kemasan strip /blister (G)	tablet
2	Anabion Syr	botol
3	Anti Bakteri DOEN salep kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + Polimiksin 10.000 IU/g	Tablet
4	Antifungi Salep, Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	Pot
5	Antihemoroid,	Supp
6	Antihemoroid, kombinasi sup :bismut subgalat heksaklorofen lidokain seng oksida (G)	SUPP
7	Ascorin Inj	Ampul
8	Asiklovir CREAM	tube
9	Asiklovir tablet/kapsul/kaplet 400 mg	TAB
10	BECEFORT KAPLET	Kaplet
11	BECEFORT SYROP	Botol
12	Betahistin	Tablet
13	Betahistin/Betahistine	tablet
14	Cefadroxil sirup kering 125 mg/5ml	BOTOL
15	cefadroxil tab	TABLET
16	Cefadroxil Tablet 500 mg	Tablet
17	Cefexime trihydrate sirup 100 mg/ 5 ml	Botol
18	cefixime 100 mg tab	KAPSUL
19	Cefixime Trihydrate kablet salut selaput 100 mg	TABLET
20	CEPHEID Xpert MTB/RIF Assay Kit	PCS
21	Cimetidine 200 mg	tab
22	Ciprofloksasin tab scored 500 mg	tab
23	Cotrimoxazole/Kotrimoksazol (anak) kombinasi tiap 5 ml susp : sulfametoksazol 200 mg + trimetoprim 40 mg	botol
24	Cotrimoxazole/Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi: sulfametoksazol 400 mg + trimetoprim 80 mg	botol
25	CTM tablet 4 mg	
25	Cyanocobalamin/ Cyanocobalamine/ inj 500 mg	AMPUL
26	Dexamethason Sodium Phosphate/ injeksi 5 mg/ml (i.v./i.m.)	AMPUL
27	Dexamethason Sodium Phosphate/ Deksamethason/ Deksametason inj	ampul
28	Diazepam injeksi 5 mg/ ml	ampul
29	Digoksin 0,25 mg	tablet
30	Domperidon tablet 10 mg	tablet
31	Eritromisin 250 mg	Kapsul
32	Eritromisin/ Erythromycin/ Erythromycin stearate tablet/kapsul/kaplet 250 mg	kaplet
33	Fenitoin Kap/kap	TAB

34	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet
35	Fitomenadion/ Phytomenadion kaplet salut gula 10 mg	kaplet
36	Fitomenadion/ Phytomenadion (Vitamin K1) tablet/kapsul/kaplet 10 mg	TABLET
37	Furosemide/ Furosemide tablet/ Kapsul/ Kaplet/ 40 mg	tab
38	Garam Oralit I serbuk, kombinasi: Natrium klorida 0,52 g + kalium klorida 0,30 g + Trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g + Glukosa Anhidrat 2,70 g	sachet
39	Gentamisin/ Gentamycin injeksi	ampul
40	Gentamycin Sulfate Tetes Mata	botol
41	GERIAVITA	TABLET
42	Griseofulvin (micronized) tablet 125 mg	Tablet
43	Griseofulvin (micronized) tablet/ kapsul/ kaplet 125 mg	Tablet
44	hustab tab	tablet
45	HYDROCHLOROTIAZIDE 25 MG/HCTH	tab
46	Issosorbid Dinitrat 5 mg	tablet
47	Ketokonazol krim 2 %	Tube
48	Ketokonazol tablet 200 mg	tab
49	Kodein Phosphate 10 mg	Tablet
50	Lidocaine Hydrochloride injeksi 2 %	Ampul
51	Metformin tablet 850 mg	Tablet
52	Methylergometrine Maleate/ Methylergometrine/ Metilergometrin tablet/kaplet salut selaput 0,125 mg	TAB
53	Metoklopramid tablet/kapsul/kaplet 10 mg	tablet
54	Oksitetrasiklin 1% salep mata	tube
55	Oksitetrasiklin/ Oxytetracycline salep mata 1%	TUBE
56	Pyridoxine (vitamin B6) inj 100 mg/ML	vial
57	Salep 2-4, kombinasi : asam salisilat 2% + belerang endap 4%	Pot
58	Samcorbex C	TABLET
59	Serum anti bisa ular A.B.U. I inj (1500 IU/mL (i.m)	vial
60	Serum antitetanus (A.T.S) inj 1500 IU/mL (i.m)	vial
61	Set Infus (Airvent Y-Port) (Box Of 50) Anak	BOX
62	Set Infus (Airvent Y-Port) (Box Of 50) Dewasa	BOX
63	Sianokobalamin (vitamin B12) injeksi 500 mcg/mL	Ampul
64	Simvastatin Tablet Salut Selaput 10 mg	Tablet
65	Stimuno Forte	tablet
66	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg	Tablet

Lampiran 18. Data Obat Stok Mati Puskesmas Y

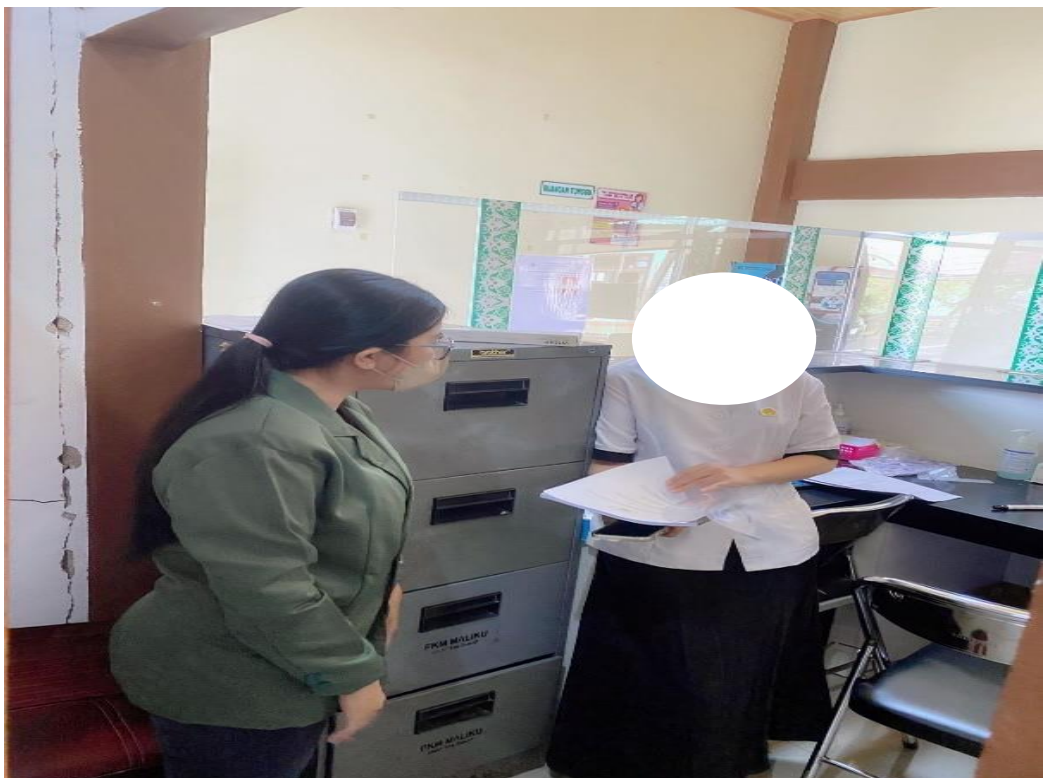
No	Nama Barang	Satuan
1	Acetyl cysteine/ Nasetil sistein	tablet
2	acyclovir salep kulit	tube
3	Adalat Oros 30 mg Nifedipine/ Nifedipin tablet lepas lambat/kaplet lepas lambat 30 mg	TABLET
4	Ambroxol 30 mg tab	TABLET
5	Aminofilin tablet/kapsul/kaplet	Tablet
6	Amitriptiline tablet 25 mg	tablet
7	Anabion Syr	botol
8	Antasida suspensi, kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	botol
9	Anti Bakteri DOEN salep kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + Polimiksin 10.000 IU/g	Tablet
10	Antifungi Salep, Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	Pot
11	ANTIHEMOROID SUPP	10 SUPP
12	Asam Mefenamat /kaptab 500 mg, kemasan strip/blister (G)	TABLET
13	Ascorin Inj	Ampul
14	Asiklovir CREAM	TUBE
15	Asiklovir tablet/kapsul/kaplet 200 mg	TAB
16	BECEFORT KAPLET	Kaplet
17	BECEFORT SYROP	Botol
18	Betahistin	Tablet
19	Betahistin/Betahistine	tablet
20	Betamethasone Valerate 0.1 % Krim 5 G	Tube
21	BIOSAVE Serum anti bisa ular A.B.U I inj (i.m/i.v)	VIAL
22	BUFACETINE Chloramphenicol/ Kloramfenikol salep 2%	TUBE
23	Calortusin	TABLET
24	Cefadroksil sirup kering 125 mg/ 5 ml	Botol
25	cefixime 100 mg tab	KAPSUL
26	Cefixime Trihydrate kablet salut selaput 100 mg	TABLET
27	Cefotaxime sodium/serb inj 1.000 mg	vial
28	Ceftriaxone/ Ceftriaxone Sodium/ Seftriakson inj 1.000 mg.	AMPUL
29	Ciprofloksasin tab scored 500 mg	TAB
30	Ciprofloxacin hydrochloride (HCl)	Tablet
31	Colpica (Antihistamin, Decongestan, Analgetik & Antipiretik)	TABLET
32	Cotrimoxazole/ Cotrimoksazole/ Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi: sulfametoksazol 400 mg + trimetoprim 80 mg (tab/kaptab 480 mg)	tablet
33	CTM	Tablet
34	Cyanocobalamin/ Cyanocobalamine/ inj 500 mg	AMPUL

35	Dextrofen syr	btl 60 ml
36	Digoksin 0,25 mg	tablet
37	Dimenhidrinat tablet 50 mg	Tablet
38	Disposable Sterile Syringe 3ml	box
39	Domperidon 10 mg	TAB
40	Efedrin/ Ephedrine HCl Inj 50 mg/ml	ampul
41	Eritromisin 250 mg	Kapsul
42	FEBRINEX SIROP	btl 60 ml
43	Fenitoin Kap/kap	TAB
44	Fitomenadion tablet Salut gula 10 mg	Tablet
45	Gentamycin Sulfate Tetes Mata	botol
46	GERIAVITA	TABLET
47	Griseofulvin (micronized) tablet 125 mg	Tablet
48	Herbacold	kaplet
49	Issosorbid Dinitrat 5 mg	tablet
50	Kalsium Laktat tablet 500 mg	tablet
51	Ketokonazol krim 2 %	Tube
52	Kloramfenikol salep mata 1 %	Tube
53	Lidokain injeksi 2 % + Epinefrin 1 : 80.000 – inj 2 mL	Ampul
54	Lisinopril dihydrate/ 10 mg	tablet
55	Loperamid tablet/ kapsul/ kaplet 2 mg	Tablet
56	Mersibion inj	ampul
57	Metformin tablet 850 mg	Tablet
58	Methylergometrine Maleate/ injeksi	ampul
59	Metoclopramide hydrochloride (HCl)	tablet
60	Nistatin vaginal tablet 100.000 IU/ g	tablet
61	NOZA (Antihistamin, Decongestan, Analgetik & Antipiretik)	tablet
62	Nystatin/ Nistatin tablet/kapsul/kaple	tablet
63	Oksitetrasiklin 1 % salep mata	tube
64	Ondansetron hydrochloride injeksi (HCl)	Ampul
65	PEHAVRAL	TABLET
66	Pirantel pamoat/ Pyrantel Pamoate 125 mg	kaplet
67	PROFOLAT Asam Folat tablet/ kapsul / kaplet 0,4 mg	Tablet
68	Pyridoxine (vitamin B6) inj 100 mg/MI	vial
69	Salbutamol sulfate tablet 4 mg	Tablet
70	Samcorbex C	TABLET
71	Serum anti bisa ular A.B.U. I inj (1500 IU/mL (i.m)	vial
72	Stimuno Forte Fitofarmaka Imunomodulator Stimuno Forte	BOX
73	SUPLEMEN LYTACUR RASA	botol
74	Tetagam injeksi	Ampul
75	Trampara	TABLET

Lampiran 19. Data Kesesuaian Distribusi Obat

Nama Puskesmas	Hasil (%)	Nilai Standar (%)
Puskesmas X	83,68%	100%
Puskesmas Y	84,98%	

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian Puskesmas X





Rak stok obat



Rak obat

AB C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

GUDANG OBAT PUSKERMAS

KARTU STOK

JENIS OBAT _____
 KEMASAN _____
 ISI KEMASAN _____
 SATUAN _____

TGL	Persediaan STOK AWAL	BARU/BERADA	NO BAKU/NO LOT	BAGIAN MERAH	PENDALAMAN	PENGELUARAN	STOK STOK	PARAF
10/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
11/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
12/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
13/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
14/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
15/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
16/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
17/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
18/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
19/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
20/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
21/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
22/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
23/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
24/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
25/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
26/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
27/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
28/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
29/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
30/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
31/10/2020	1.000	0			0	0	1.000	
01/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
02/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
03/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
04/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
05/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
06/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
07/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
08/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
09/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
10/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
11/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
12/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
13/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
14/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
15/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
16/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
17/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
18/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
19/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
20/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
21/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
22/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
23/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
24/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
25/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
26/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
27/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
28/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
29/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
30/11/2020	1.000	0			0	0	1.000	
01/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
02/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
03/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
04/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
05/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
06/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
07/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
08/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
09/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
10/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
11/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
12/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
13/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
14/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
15/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
16/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
17/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
18/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
19/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
20/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
21/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
22/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
23/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
24/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
25/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
26/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
27/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
28/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
29/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
30/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	
31/12/2020	1.000	0			0	0	1.000	

Kartu stok

**Laporan Pemakaian Dan Lembar Perhitungan Obat
Sub - Unit Pelayanan**

Sub-Unit: _____
 Fasilitas: Puskesmas _____
 Desa: _____
 Kecamatan: _____
 Kabupaten: _____

Perhitungan Bulan: _____
 Perhitungan Bulan: _____

No	Nama Obat	Unit	Saldo Awal	Pakai	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Asam Klorida 100 mg	Tab	100	100	0	100	0	100	0
2	Asam Klorida 200 mg	Tab	200	200	0	200	0	200	0
3	Asam Klorida 400 mg	Tab	400	400	0	400	0	400	0
4	Asam Klorida 600 mg	Tab	600	600	0	600	0	600	0
5	Asam Klorida 800 mg	Tab	800	800	0	800	0	800	0
6	Asam Klorida 1000 mg	Tab	1000	1000	0	1000	0	1000	0
7	Asam Klorida 1200 mg	Tab	1200	1200	0	1200	0	1200	0
8	Asam Klorida 1400 mg	Tab	1400	1400	0	1400	0	1400	0
9	Asam Klorida 1600 mg	Tab	1600	1600	0	1600	0	1600	0
10	Asam Klorida 1800 mg	Tab	1800	1800	0	1800	0	1800	0
11	Asam Klorida 2000 mg	Tab	2000	2000	0	2000	0	2000	0
12	Asam Klorida 2200 mg	Tab	2200	2200	0	2200	0	2200	0
13	Asam Klorida 2400 mg	Tab	2400	2400	0	2400	0	2400	0
14	Asam Klorida 2600 mg	Tab	2600	2600	0	2600	0	2600	0
15	Asam Klorida 2800 mg	Tab	2800	2800	0	2800	0	2800	0
16	Asam Klorida 3000 mg	Tab	3000	3000	0	3000	0	3000	0
17	Asam Klorida 3200 mg	Tab	3200	3200	0	3200	0	3200	0
18	Asam Klorida 3400 mg	Tab	3400	3400	0	3400	0	3400	0
19	Asam Klorida 3600 mg	Tab	3600	3600	0	3600	0	3600	0
20	Asam Klorida 3800 mg	Tab	3800	3800	0	3800	0	3800	0
21	Asam Klorida 4000 mg	Tab	4000	4000	0	4000	0	4000	0
22	Asam Klorida 4200 mg	Tab	4200	4200	0	4200	0	4200	0
23	Asam Klorida 4400 mg	Tab	4400	4400	0	4400	0	4400	0
24	Asam Klorida 4600 mg	Tab	4600	4600	0	4600	0	4600	0
25	Asam Klorida 4800 mg	Tab	4800	4800	0	4800	0	4800	0
26	Asam Klorida 5000 mg	Tab	5000	5000	0	5000	0	5000	0
27	Asam Klorida 5200 mg	Tab	5200	5200	0	5200	0	5200	0
28	Asam Klorida 5400 mg	Tab	5400	5400	0	5400	0	5400	0
29	Asam Klorida 5600 mg	Tab	5600	5600	0	5600	0	5600	0
30	Asam Klorida 5800 mg	Tab	5800	5800	0	5800	0	5800	0
31	Asam Klorida 6000 mg	Tab	6000	6000	0	6000	0	6000	0
32	Asam Klorida 6200 mg	Tab	6200	6200	0	6200	0	6200	0
33	Asam Klorida 6400 mg	Tab	6400	6400	0	6400	0	6400	0
34	Asam Klorida 6600 mg	Tab	6600	6600	0	6600	0	6600	0
35	Asam Klorida 6800 mg	Tab	6800	6800	0	6800	0	6800	0
36	Asam Klorida 7000 mg	Tab	7000	7000	0	7000	0	7000	0
37	Asam Klorida 7200 mg	Tab	7200	7200	0	7200	0	7200	0
38	Asam Klorida 7400 mg	Tab	7400	7400	0	7400	0	7400	0
39	Asam Klorida 7600 mg	Tab	7600	7600	0	7600	0	7600	0
40	Asam Klorida 7800 mg	Tab	7800	7800	0	7800	0	7800	0
41	Asam Klorida 8000 mg	Tab	8000	8000	0	8000	0	8000	0
42	Asam Klorida 8200 mg	Tab	8200	8200	0	8200	0	8200	0
43	Asam Klorida 8400 mg	Tab	8400	8400	0	8400	0	8400	0
44	Asam Klorida 8600 mg	Tab	8600	8600	0	8600	0	8600	0
45	Asam Klorida 8800 mg	Tab	8800	8800	0	8800	0	8800	0
46	Asam Klorida 9000 mg	Tab	9000	9000	0	9000	0	9000	0
47	Asam Klorida 9200 mg	Tab	9200	9200	0	9200	0	9200	0
48	Asam Klorida 9400 mg	Tab	9400	9400	0	9400	0	9400	0
49	Asam Klorida 9600 mg	Tab	9600	9600	0	9600	0	9600	0
50	Asam Klorida 9800 mg	Tab	9800	9800	0	9800	0	9800	0
51	Asam Klorida 10000 mg	Tab	10000	10000	0	10000	0	10000	0

LPLPO



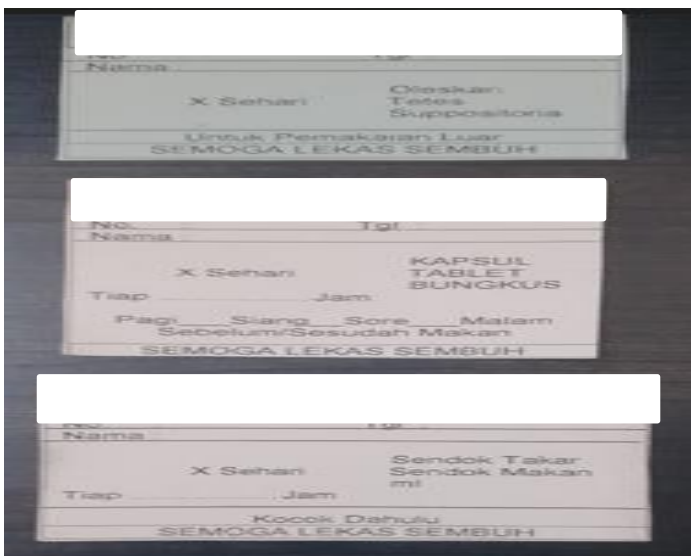
Rak obat



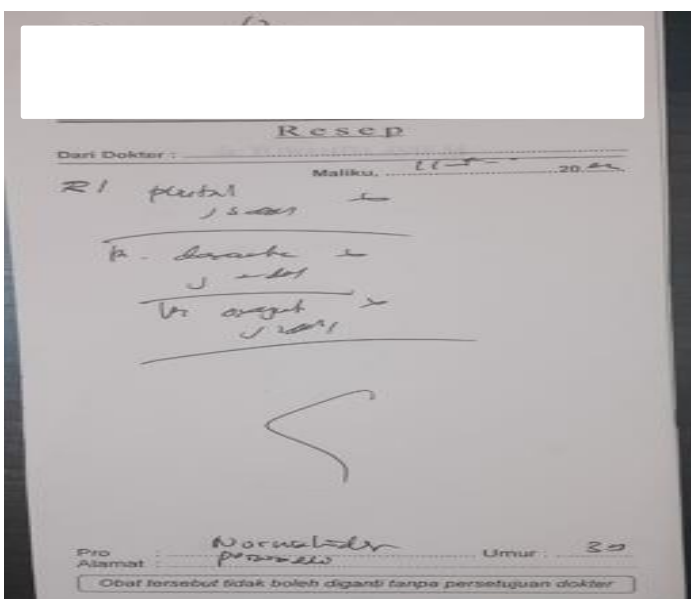
Lamari psikotropika



Ruang racik



Etiket



Resep

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian Puskesmas Y



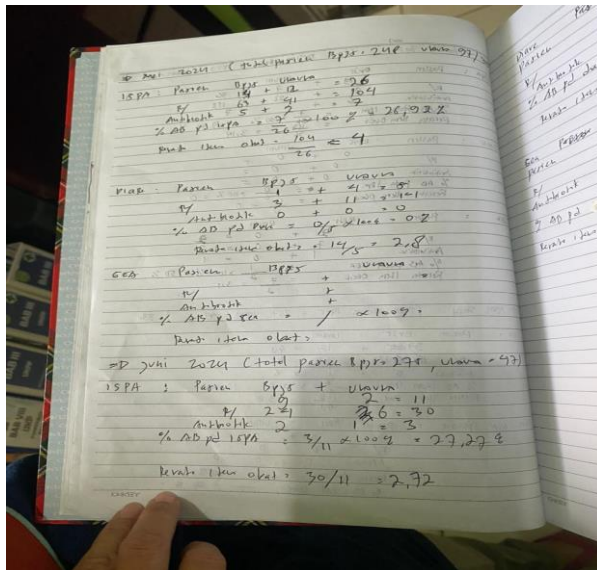
Rak Obat



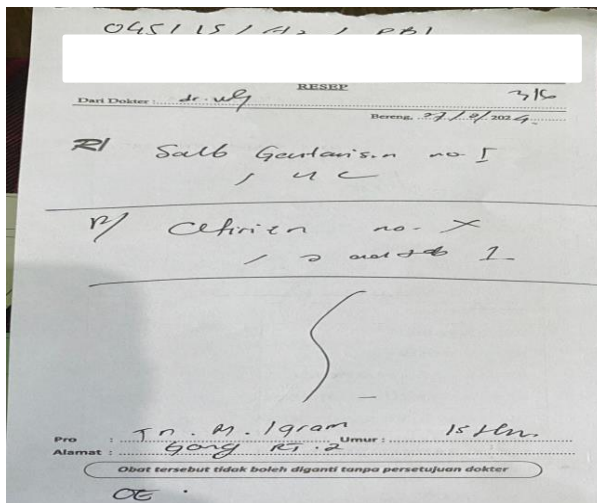
Lemari Psikotropik dan Narkotik



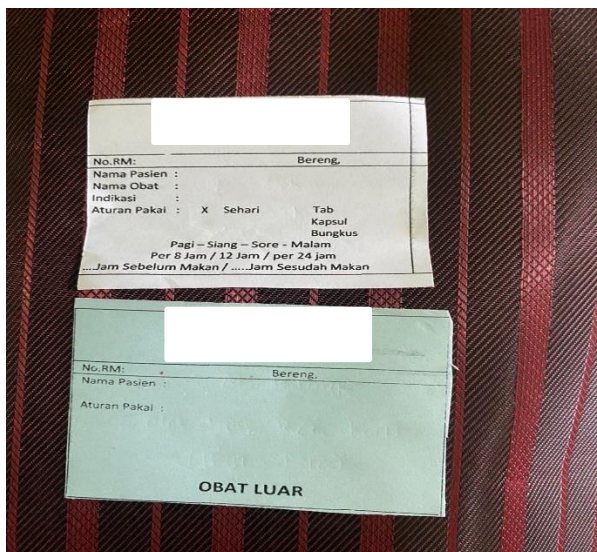
Lemari Stok Obat



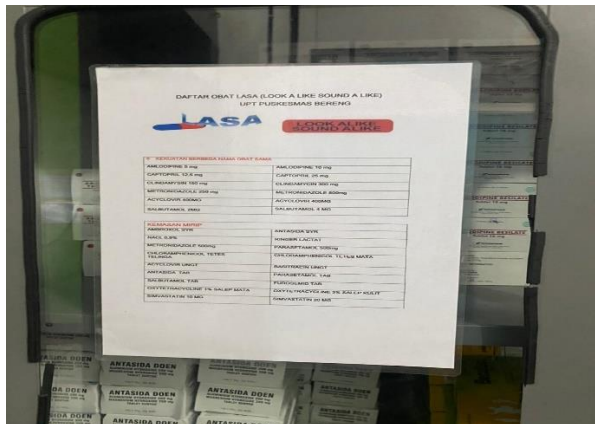
Catatan Obat Rasional



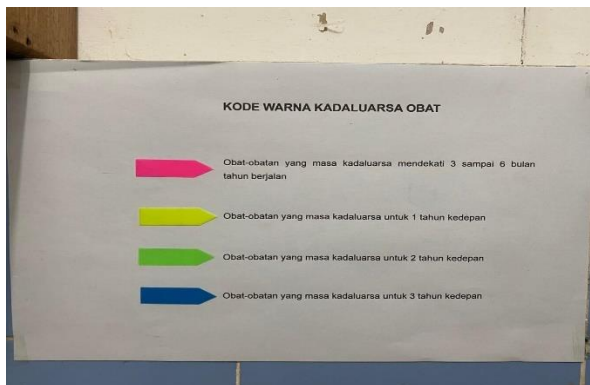
Resep



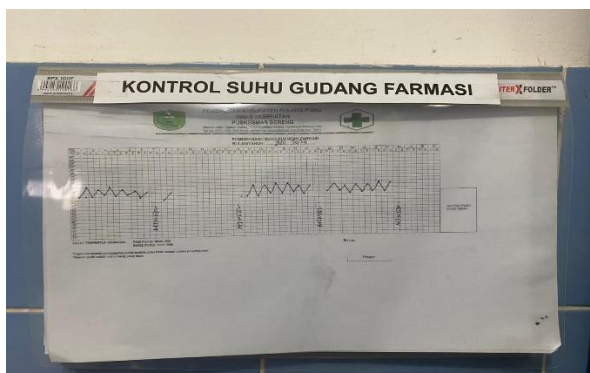
Etiket



Daftar Obat Lasa



Kode Warna Obat Kadaluarsa



Kontrol Suhu Gudang Farmasi



Box Vaksin

Lampiran 22. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Oktri Wahyu Nyai adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Provinsi Kalimantan Tengah Kabupaten Pulang Pisau pada tanggal 28 Oktober 1992 dari orang tua bernama Darwandi dan Lilie Ranan sebagai anak bungsu dari 6 bersaudara yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan.

Penulis saat ini tinggal di Pulang Pisau bersama kedua orangtua, di Jalan Darung Bawan KM 11,5 RT.009/RW.000 Kelurahan Anjir Pulang Pisau, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau. Penulis menempuh pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak, SD, SMP dan SMA di Pulang Pisau, Penulis menempuh perkuliahan di kampus AKADEMI FARMASI ISFI BANJARMASIN dengan mengambil jurusan DIII Farmasi pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013. Penulis bergabung organisasi Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Cabang Pulang Pisau mulai tahun 2014. Saat ini aktif bekerja sebagai Tenaga Kontrak Harian Lepas pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pulang Pisau sebagai tenaga Administrasi pada Bidang Pertanahan mulai tahun 2017 hingga sekarang, dan bekerja di Bawaslu Kabupaten Pulang Pisau sebagai PANWASLUCAM (Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan) di Kecamatan Maluku mulai tahun 2022 hingga sekarang. Sebelumnya penulis bekerja sebagai Tenaga Vokasi Farmasi di Apotek Kahayan Farma (tahun 2013 hingga tahun 2015), Tenaga Vokasi Farmasi di Klinik Mata Tambun Bungai Palangkaraya (tahun 2016 s/d tahun

2017). Penulis dapat dihubungi di No. Hp. 0812-5473-9153 atau email

Oktrioktriwahyuni@gmail.com